



Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis AI Opexam

Niswatun Muthohharoh^{1✉}, Muna Karimatal Mardiyah², Arina Fadlilar Rifqi³, Muslih⁴, Kamal Hamdun⁵, Amirotun Hamidah⁶, Nur Cholis Ahmad⁷, Nurul Islamiyah⁸, Nadhifatul Qudsiyah⁹, Lulur Rochmawati¹⁰, Muhammad Ryan Charisma¹¹

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11}

e-mail : niswahanis28@gmail.com¹, munakarimah2421@gmail.com², arinafadilah335@gmail.com³, muslihsoleh973@gmail.com⁴, kmh200900@gmail.com⁵, amirotunhamidah11@gmail.com⁶, cholispcasjarjana@gmail.com⁷, nurulislamiyah124@gmail.com⁸, nadhifaqudsiyah@gmail.com⁹, lulurrochmawati@gmail.com¹⁰, m.ryancharisma@gmail.com¹¹

Abstrak

Penelitian ini dipicu oleh kebutuhan mendesak untuk menggunakan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam konteks pendidikan, terutama dalam mendukung proses evaluasi pembelajaran di sekolah dengan tujuan utama mengurangi beban kerja guru. Fokus utama penelitian adalah untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi penggunaan AI, khususnya melalui platform Opexam, sebagai alat yang tidak hanya mempermudah tetapi juga mempercepat evaluasi pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah library research, yang melibatkan analisis mendalam terhadap literatur dan informasi yang relevan tentang penerapan Opexam dalam evaluasi pembelajaran di pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Opexam menyediakan fitur-fitur canggih yang secara signifikan mendukung efisiensi guru dalam menjalankan evaluasi dengan lebih terstruktur dan akurat. Bukti empiris dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Opexam berdampak positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di berbagai sekolah. Selain membantu dalam pengukuran pencapaian siswa secara objektif, Opexam juga memfasilitasi perancangan dan pengelolaan evaluasi pembelajaran secara sistematis. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa Opexam memiliki potensi besar sebagai alat yang bernilai dalam sistem pendidikan modern. Dengan memanfaatkan teknologi AI, Opexam memberikan manfaat yang signifikan bagi para guru untuk meningkatkan efektivitas evaluasi pembelajaran dan memperkaya pengalaman belajar siswa. Penggunaan Opexam dianggap sebagai langkah progresif dalam mendukung transformasi pendidikan yang lebih adaptif dan efisien di masa depan.

Kata Kunci: Evaluasi, Penilaian, Pembelajaran, Opexam.

Abstract

This research is triggered by the urgent need to use artificial intelligence (AI) technology in the context of education, especially in supporting the learning evaluation process in schools with the main objective of reducing teachers' workload. The main focus of the research is to identify and evaluate the use of AI, specifically through the Opexam platform, as a tool that not only facilitates but also accelerates learning evaluation. The research method used is library research, which involves in-depth analysis of relevant literature and information on the application of Opexam in learning evaluation in education. The results show that Opexam provides advanced features that significantly support teachers' efficiency in conducting evaluations in a more structured and accurate manner. Empirical evidence from this study shows that the use of Opexam has a positive impact in improving the quality of learning in various schools. Besides assisting in the objective measurement of student achievement, Opexam also facilitates the systematic design and management of learning evaluations. The implication of this research is that Opexam has great potential as a valuable tool in the modern education system. By utilising AI technology, Opexam provides significant benefits for teachers to improve the effectiveness of learning evaluation and enrich students' learning experience. The use of Opexam is considered a progressive step in supporting a more adaptive and efficient transformation of education in the future.

Keywords: Evaluation, Assessment, Learning, Opexam.

Copyright (c) 2024 Niswatun Muthohharoh, Muna Karimatal Mardiyah, Arina Fadlilar Rifqi, Muslih, Kamal Hamdun, Amirotun Hamidah, Nur Cholis Ahmad, Nurul Islamiyah, Nadhifatul Qudsiyah, Lulur Rochmawati, Muhammad Ryan Charisma

✉ Corresponding author :

Email : niswahanis28@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7057>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 6 No 4 Agustus 2024

p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071

PENDAHULUAN

Menempuh pendidikan merupakan kebutuhan fundamental bagi setiap manusia. Ajaran agama pun menekankan pentingnya pendidikan bagi setiap individu. Pendidikan dapat diperoleh melalui berbagai jalur, baik formal, non formal, maupun informal. Pendidikan dalam lingkup keluarga (non formal) memegang peran krusial karena di sanalah individu pertama kali menerima pendidikan (Sukmawati, 2013).

Dunia pendidikan terus mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan teknologi. Salah satu inovasi yang kini tengah digalakkan adalah penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam proses pembelajaran. Teknologi AI menawarkan berbagai kemudahan dan potensi untuk meningkatkan efektivitas belajar, termasuk dalam bidang pendidikan bahasa Arab. Artikel ini bertujuan untuk mengevaluasi pembelajaran berbasis AI dengan nama OPEXAM pada pendidikan bahasa Arab. Melalui evaluasi ini, diharapkan dapat diidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari pemanfaatan OPEXAM, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan dipertimbangkan untuk implementasi yang lebih luas.

Pemanfaatan teknologi AI dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki beberapa potensi keuntungan. Diantaranya, AI dapat mengadaptasi materi dan latihan sesuai dengan kemampuan dan gaya belajar individual siswa, memberikan umpan balik yang lebih cepat dan personal, dan menyediakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menarik. Namun, disamping potensi keuntungan tersebut, penerapan teknologi AI dalam pembelajaran bahasa Arab juga perlu dievaluasi secara komprehensif. Evaluasi ini diperlukan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas OPEXAM dalam meningkatkan pencapaian pembelajaran bahasa Arab, serta untuk mengidentifikasi tantangan dan kendala yang mungkin muncul dalam penerapannya. Dengan demikian, hasil evaluasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab berbasis AI yang lebih efektif dan efisien.

Di era Revolusi Industri 4.0, atau yang dikenal sebagai era distopik, teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Hal ini pun berlaku dalam dunia pendidikan, yang kini memasuki era Education 4.0. Agar tidak tertinggal dan terisolasi, semua aspek kehidupan, termasuk pendidikan, harus beradaptasi dan berakselerasi dengan era ini. Dampaknya, peran guru pun mengalami transformasi, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penilaian hasil belajar. (Mahfud, Purnama Adi, Widiyanto Atmojo, & Ardiansyah, 2019).

Pendidikan dan kecerdasan buatan (AI) memiliki potensi besar untuk merevolusi proses belajar mengajar. Simulasi, pemantauan cerdas, dan personalisasi pembelajaran hanyalah beberapa contoh dari bagaimana AI dapat meningkatkan pendidikan. AI dapat membantu mengembangkan pengetahuan, memberikan umpan balik yang berharga, memantau kemajuan siswa, dan bahkan membantu mereka mengingat informasi dalam jangka panjang. Integrasi AI dalam pendidikan tinggi bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan di era digital ini. (Hasni, Batusalu, & Kambira, 2023).

Penilaian, yang berbeda dengan evaluasi, merupakan proses berkelanjutan dan menyeluruh untuk mengukur kemajuan belajar siswa. Guru berperan penting dalam melakukan penilaian ini, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang komprehensif tentang pencapaian siswa dalam berbagai aspek.

Penilaian tidak hanya berfokus pada penguasaan satu bidang studi saja, melainkan mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai. Hal ini selaras dengan konsep penilaian holistik yang menekankan perkembangan menyeluruh siswa (Zainal, 2013). Penilaian adalah proses pengumpulan informasi untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai, kita perlu mengumpulkan informasi. Informasi ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti guru, orang tua, buku, hasil penilaian, dan perilaku siswa. Berbagai alat evaluasi, seperti tes, kuesioner, wawancara, dan observasi, dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi tersebut. Penilaian adalah proses pengumpulan informasi tentang pengetahuan,

kemampuan, pemahaman, sikap, dan motivasi siswa. Penilaian ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti tes, penilaian diri, baik secara formal maupun informal. Pengetesan adalah salah satu cara untuk menilai kinerja siswa. Tes dapat berupa tes objektif atau subjektif. Tes juga merupakan metode untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, atau kinerja seseorang dalam bidang tertentu (Nuriyah, 2014).

Evaluasi merupakan proses yang melibatkan penggambaran dan penyempurnaan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Cakupan evaluasi luas, melampaui tes dan pengukuran, dan dapat melibatkan berbagai metode untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat. Hasil evaluasi dapat menjadi dasar bagi keputusan profesional, baik dalam konteks pendidikan, bisnis, maupun bidang lainnya. Data yang digunakan dalam evaluasi dapat berupa data kuantitatif maupun kualitatif, tergantung pada tujuan dan konteks evaluasi (Asrul, Sarigih, & Mukhtar, 2017).

Evaluasi pembelajaran memiliki dua tujuan utama, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum evaluasi pembelajaran adalah untuk mengumpulkan informasi yang menjadi bukti tentang perkembangan atau kemajuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu, mengukur dan menilai efektivitas pengajaran, metode mengajar yang diterapkan, dan kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Adapun tujuan khusus evaluasi pembelajaran adalah untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam mengikuti program pendidikan (Kurniawan, Febrianti, & Hardianti, 2022).

Penelitian Sebelumnya yang Relevan, antara lain adalah pertama (Chen, L., Chen, P., & Lin, 2020) mengeksplorasi adaptasi kurikulum berbasis AI, penelitian mereka tidak menyelami potensi AI dalam evaluasi kinerja siswa secara real-time dan otomatis. Artikel ini membahas bagaimana AI dapat mengevaluasi kinerja siswa selama proses pembelajaran, bukan hanya setelahnya. Yang kedua, (Huang, Y., Zhang, Y., & Li, 2021) berfokus pada pengenalan pola dalam pembelajaran bahasa, sedangkan artikel ini membahas evaluasi pembelajaran berbasis AI di berbagai disiplin ilmu, menawarkan pendekatan yang lebih holistik dan lintas kurikulum. Yang ketiga, (Ahmad, A., 2019) menunjukkan penggunaan AI dalam koreksi tes standar, tetapi tidak mencakup penilaian keterampilan non-kognitif atau umpan balik personalisasi. Artikel ini mengisi kesenjangan dengan mengevaluasi keterampilan akademik dan non-akademik menggunakan AI. Yang ke Empat, (Smith, J., & Perez, 2022) meneliti pengujian otomatis dalam konteks STEM, namun artikel ini menambahkan dimensi baru dengan integrasi umpan balik adaptif yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa secara individu. Yang kelima, (Lee, J., & Kim, 2023) fokus pada analisis keterampilan, tetapi tidak membahas penerapan AI dalam konteks evaluasi formatif secara keseluruhan. Artikel ini menawarkan pandangan lebih luas tentang bagaimana AI dapat diterapkan dalam berbagai skenario pembelajaran.

Penelitian ini berkontribusi novelty antara lain: 1) Sistem Evaluasi Berbasis AI yang Komprehensif: Mengembangkan sistem evaluasi yang menggabungkan analisis kinerja real-time, personalisasi umpan balik, dan evaluasi formatif serta sumatif, menjadikannya solusi evaluasi yang lebih dinamis dan adaptif. 2) Penilaian Keterampilan Holistik: Memperkenalkan metode evaluasi AI yang mencakup keterampilan kognitif dan non-kognitif, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kemampuan siswa. 3) Integrasi dalam Berbagai Disiplin: Menerapkan teknologi AI untuk evaluasi di berbagai disiplin ilmu, bukan hanya terbatas pada bidang tertentu seperti bahasa atau STEM, sehingga meningkatkan relevansi dan aplikasi penelitian ini. 4) Umpan Balik Adaptif dan Personal: Menggunakan AI untuk menyediakan umpan balik yang disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan individu siswa, yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. 5) Sistem Evaluasi Berbasis AI yang Komprehensif: Mengembangkan sistem evaluasi yang menggabungkan analisis kinerja real-time, personalisasi umpan balik, dan evaluasi formatif serta sumatif, menjadikannya solusi evaluasi yang lebih dinamis dan adaptif. 6) Penilaian Keterampilan Holistik: Memperkenalkan metode evaluasi AI yang mencakup keterampilan kognitif dan non-kognitif, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kemampuan siswa. 7) Integrasi dalam Berbagai Disiplin: Menerapkan teknologi AI untuk evaluasi di berbagai disiplin ilmu, bukan hanya terbatas pada bidang tertentu

seperti bahasa atau STEM, sehingga meningkatkan relevansi dan aplikasi penelitian ini. 8) Umpan Balik Adaptif dan Personal: Menggunakan AI untuk menyediakan umpan balik yang disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan individu siswa, yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Penelitian ini penting karena pertama, Meningkatkan Akurasi Evaluasi: Dengan menggunakan AI untuk evaluasi pembelajaran, penelitian ini dapat meningkatkan akurasi dan objektivitas penilaian kinerja siswa, mengurangi bias manusia, dan memastikan umpan balik yang lebih tepat waktu dan relevan. Kedua, Mempercepat Proses Evaluasi: Sistem evaluasi berbasis AI dapat mempercepat proses penilaian, memungkinkan guru untuk lebih fokus pada pengajaran dan pembimbingan, sementara evaluasi dilakukan secara efisien oleh teknologi. Ketiga, Mendukung Pembelajaran yang Dipersonalisasi: AI memungkinkan personalisasi yang lebih baik dalam pembelajaran, memberikan umpan balik yang sesuai dengan kebutuhan unik setiap siswa, dan membantu mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan lebih dini. Keempat, Pengembangan Praktik Pendidikan: Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan praktik pendidikan yang lebih inovatif dan berbasis teknologi, mendukung reformasi pendidikan yang lebih inklusif dan berorientasi masa depan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Library research dengan metode deskriptif kualitatif. Opexam menghasilkan sejumlah besar data tentang kinerja siswa. Data ini dapat dianalisis untuk mengidentifikasi pola dan tren, dan untuk mengevaluasi efektivitas Opexam dalam meningkatkan pembelajaran siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pustaka yang komprehensif untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi yang relevan dari berbagai sumber. Pendekatan ini mencakup identifikasi sumber ilmiah yang kredibel, ekstraksi data yang relevan secara sistematis, dan evaluasi kritis temuan untuk mendukung tujuan penelitian.

Langkah pertama melibatkan identifikasi konsep dan tema utama yang terkait dengan topik pembelajaran berbasis AI dan evaluasi Opexam. Ini melibatkan konsultasi database online, seperti Google Scholar, JSTOR, dan EBSCOhost, untuk mencari artikel peer-review, buku, dan bahan ilmiah lainnya. Selain itu, laporan industri, white paper, dan prosiding konferensi yang relevan dapat dikonsultasikan untuk mendapatkan wawasan dari para ahli dan praktisi di lapangan. Setelah kumpulan sumber potensial diidentifikasi, setiap sumber dievaluasi dengan cermat untuk memastikan relevansi, kredibilitas, dan mata uangnya. Ini melibatkan pemeriksaan kredensial penulis sumber, tanggal publikasi, reputasi penerbit, dan kualitas konten secara keseluruhan. Hanya sumber yang memenuhi kriteria ini yang dipilih untuk analisis lebih lanjut.

Langkah selanjutnya melibatkan ekstraksi data yang relevan dari sumber yang dipilih. Ini termasuk mengidentifikasi temuan utama, meringkas argumen penting, dan mengekstrak statistik dan poin data yang relevan. Pencatatan yang cermat dan penggunaan perangkat lunak pengelolaan kutipan sangat penting untuk memastikan dokumentasi informasi yang akurat dan terorganisir. Terakhir, data yang diekstraksi dievaluasi dan disintesis secara kritis untuk menarik kesimpulan yang bermakna dan mendukung tujuan penelitian. Ini melibatkan identifikasi pola, tren, dan kontradiksi di seluruh sumber, dan menggunakan temuan untuk menginformasikan diskusi dan rekomendasi artikel. Proses evaluasi harus ketat dan objektif, dengan memanfaatkan pengetahuan dan keahlian peneliti di bidang ini.

Dengan menggunakan pendekatan penelitian pustaka yang komprehensif, artikel "Evaluasi Pembelajaran Berbasis AI Opexam" dapat memberikan penilaian topik yang terinformasi dengan baik dan berbasis bukti. Identifikasi, evaluasi, dan sintesis informasi yang sistematis dari sumber yang kredibel memastikan validitas dan reliabilitas temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi dalam pembelajaran adalah proses penting yang melibatkan pengukuran tujuan pembelajaran, memberikan umpan balik untuk perbaikan, mengidentifikasi kebutuhan siswa, meningkatkan kualitas pengajaran, dan meminta pertanggungjawaban sistem pendidikan.(Septiani, Pratiwi, & Rossy, 2023) Sangat penting bagi pendidik untuk melakukan evaluasi untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam manajemen kelas dan memotivasi siswa untuk belajar.(Magdalena, Nurchayati, & Apriliyani, 2023) Evaluasi dapat berupa hasil pembelajaran dan penilaian pembelajaran, yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang kemajuan siswa dan efektivitas guru.(Septiani et al., 2023) Selain itu, evaluasi memainkan peran penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan inklusif, terutama untuk anak-anak penyandang disabilitas khusus seperti tunarungu, dengan menentukan tingkat kelayakan dan akreditasi sistem pendidikan.(Baniaturrohman, Abdullah, Mayangkoro, Djaka, & Husna, 2023) Secara keseluruhan, evaluasi merupakan bagian integral dari proses belajar-mengajar, membantu dalam meningkatkan hasil pengajaran dan pembelajaran melalui penilaian dan penilaian berkelanjutan.(Shinde, 2022).

Dalam merancang evaluasi pembelajaran, pendidik harus memperhatikan prinsip-prinsip dasar evaluasi dan persyaratan yang harus diperhatikan. Evaluasi harus mempunyai minimal tujuh prinsip berikut: 1) terpadu, 2) menganut cara belajar siswa aktif, 3) kontinuitas, 4) koherensi dengan tujuan, 5) menyeluruh, 6) membedakan (diskriminasi), dan 7) pedagogis (Slameto, 2001). Evaluasi yang baik harus memenuhi beberapa persyaratan. Pertama, alat ukur yang digunakan harus valid, artinya alat ukur tersebut tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur. Kedua, alat ukur harus reliabel, artinya alat ukur tersebut menghasilkan hasil yang konsisten dan terukur. Ketiga, alat ukur harus praktis dan mudah digunakan, tidak menyulitkan baik pendidik maupun peserta didik (Musarwan, 2022).

Belajar adalah proses multifaset yang penting untuk perkembangan dan keberhasilan individu di berbagai bidang.(Yusuf & Wekke, 2015) Ini melibatkan memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pemahaman melalui interaksi dengan pendidik dan lingkungan, dengan setiap orang memiliki karakteristik gaya belajar yang unik yang harus dipertimbangkan.(Nurazijah, Lailla, & Rustini, 2023) Pembelajaran manusia adalah fenomena kompleks yang melibatkan reorganisasi aktivitas otak dan konektivitas, dengan pola berbeda yang diamati selama berbagai tahap pembelajaran di berbagai wilayah otak.(Thorseth, 2022) Selain itu, konsep “belajar untuk belajar” sangat penting bagi para pendidik, menekankan pentingnya pembelajaran seumur hidup dan kemampuan untuk beradaptasi dengan tantangan dan informasi baru. Pada akhirnya, belajar dan pembelajaran merupakan dua konsep yang saling berhubungan keduanya merupakan aktivitas utama dalam pendidikan. Belajar diartikan sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dan lingkungan. Sedangkan pembelajaran diartikan sebagai kegiatan yang berproses melalui tahapan perencanaan pelaksanaan dan evaluasi (Faizah & Kamal, 2024).

Dengan perkembangan teknologi yang pesat dari tahun ke tahun, platform berbasis AI (Artificial Intelligence) atau yang disebut kecerdasan buatan mendapatkan perhatian dalam dunia pendidikan salah satunya adalah OpExam (Manongga, D., Rahardja, U., Sembiring, I., Lutfiani, N., &Yadila, 2022). OpExam merupakan salah satu platform pembuat soal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) yang disertai dengan pilihan berbagai bahasa (Zalfa Zuhri, Sopian, Sofyan Sauri, & Nurbayan, 2024).

Penelitian tentang Opexam telah menunjukkan hasil yang menjanjikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa. Beberapa penelitian telah menemukan bahwa siswa yang menggunakan Opexam mencapai nilai yang lebih tinggi pada tes standar dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode penilaian tradisional. Penelitian lain menunjukkan bahwa Opexam dapat membantu siswa untuk menguasai materi pembelajaran dengan lebih cepat dan lebih mendalam. Hal ini kemungkinan karena Opexam menyediakan umpan balik yang lebih cepat dan terpersonalisasi kepada siswa, serta membantu mereka untuk fokus pada area yang perlu diperkuat.

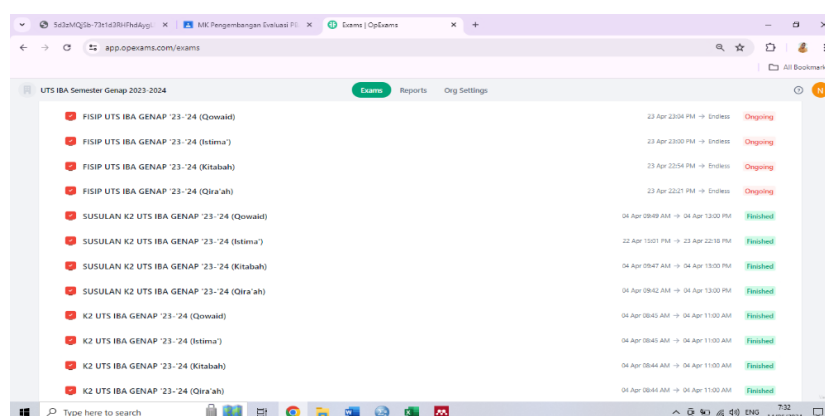
2997 *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis AI Opexam - Niswatun Muthohharoh, Muna Karimatal Mardiyah, Arina Fadlilar Rifqi, Muslih, Kamal Hamdun, Amirotun Hamidah, Nur Cholis Ahmad, Nurul Islamiyah, Nadhifatul Qudsiyah, Lulur Rochmawati, Muhammad Ryan Charisma*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7057>

Selain itu, Opexam dapat menghemat waktu dan tenaga guru dalam menyusun dan mengoreksi soal. Sistem ini juga menyediakan data penilaian yang komprehensif dan akurat, sehingga guru dapat memantau perkembangan belajar siswa secara lebih detail. Namun, penting untuk dicatat bahwa penelitian tentang Opexam masih dalam tahap awal dan masih banyak yang perlu dipelajari. Beberapa penelitian telah menemukan bahwa Opexam dapat meningkatkan kecemasan siswa dan membuat mereka merasa tertekan.

Penting juga untuk mempertimbangkan aspek-aspek etis dalam penggunaan Opexam, seperti privasi data siswa dan potensi bias dalam penilaian. Secara keseluruhan, Opexam merupakan metode evaluasi pembelajaran yang menjanjikan dengan potensi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penilaian. Dengan pengembangan dan penelitian yang berkelanjutan, Opexam dapat menjadi alat yang berharga untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih berkualitas.

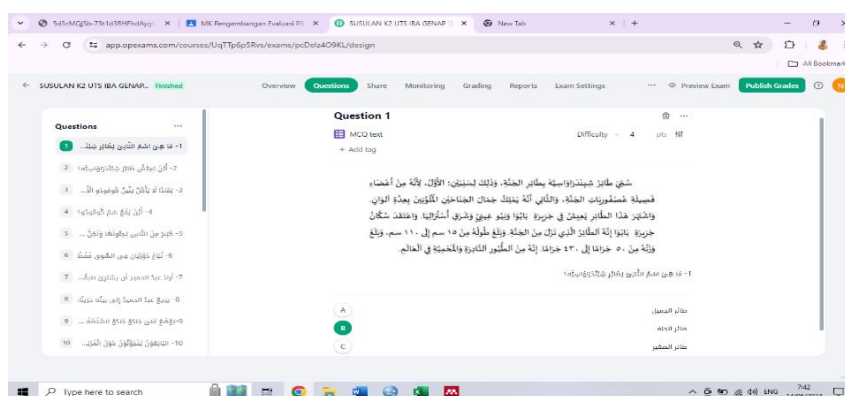
Opexam ini sangat berguna untuk para guru dalam melaksanakan Evaluasi pembelajaran karena di dalamnya mengandung banyak fitur-fitur yang bisa digunakan untuk berbagai *maharoh* atau keterampilan, seperti maharoh qiro'ah dengan cara memberikan teks bacaan atau percakapan lalu soal isti'abiyah, maharoh kitabah, maharoh istima' dengan cara menyisipkan audio di dalam pertanyaan yang menggunakan Opexam ini.

Adapun tampilannya adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tampilan Daftar Seluruh Tes

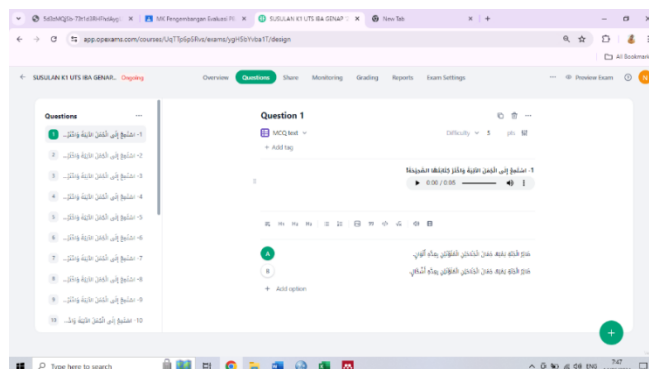
Opexam ini bisa digunakan berkali-kali dan decara free tanpa biaya apapun, hanya dengan menggunakan internet, maka website ini bisa diakses di mana saja dan menggunakan hp ataupun laptop. Gambar di atas merupakan tampilan daftar tes atau evaluasi pembelajaran, baik yang sudah berlangsung maupun yang belum berlangsung. Durasi akses soal dalam Opexam ini bisa diatur sesuai keinginan.



Gambar 2. Tampilan Soal Pilihan Ganda

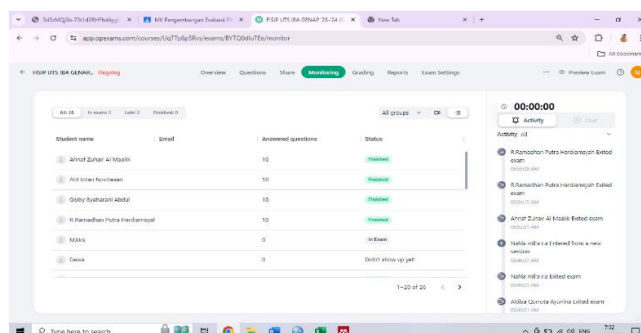
2998 *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis AI Opexam - Niswaton Muthohharoh, Muna Karimatal Mardiyah, Arina Fadlilar Rifqi, Muslih, Kamal Hamdun, Amirotun Hamidah, Nur Cholis Ahmad, Nurul Islamiyah, Nadhifatul Qudsiyah, Lulur Rochmawati, Muhammad Ryan Charisma*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7057>

Gambar 2 di atas merupakan contoh tampilan soal pilihan ganda dengan menggunakan bahasa Arab. Soal di atas digunakan untuk maharoh qiroah. Guru bisa dengan mudah menyelipkan teks bacaan sebagai bahan latihan, bisa berupa teks dalam gambar, ataupun langsung diketik di tempat yang sudah tersedia.



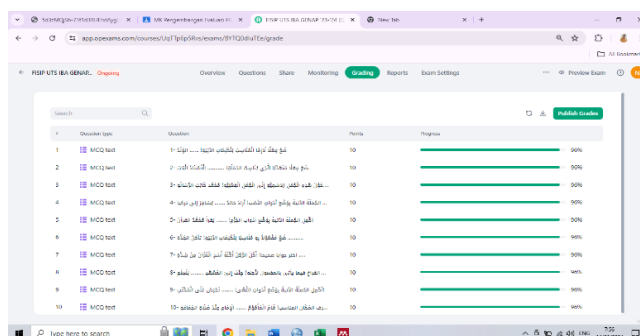
Gambar 3. Tampilan Soal untuk Istima' yang disisipi Audio

Pada gambar 3 di atas merupakan contoh evaluasi untuk maharoh istima' atau keterampilan mendengar. Guru bisa menyelipkan audio pada Opexa, ini dengan sangat mudah. Untuk kolom jawaban bisa diatur sesuai selera. Jika ingin mengasah maharoh istima'nya saja maka cukup berupa pilihan ganda. Jika ingin merangkap dengan maharoh kitabah maka pada lokasi jawaban kita setting untuk jawaban singkat, bukan pilihan ganda.



Gambar 4. Tampilan Monitoring Siswa

Pada gambar 4 di atas merupakan tampilan untuk memantau siswa yang sedang mengerjakan tes. Guru bisa mengetahui apakah tes tersebut lancar dan bisa dikerjakan atau bahkan mengalami kendala eror. Di sana terdapat keterangan waktu kapan siswa mulai mengerjakan soal tersebut. Selain itu, dalam monitor ini juga dibekali dengan kamera, jadi guru bisa memantau siswa secara langsung dengan mengawasi mereka walau dari jarak yang jauh, dengan cara harus mengaktifkan setelan camera pada saat pembuatan soal berlangsung.



Gambar 5. Tampilan Hasil Tes Siswa

2999 *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis AI Opexam - Niswatun Muthohharoh, Muna Karimatal Mardiyah, Arina Fadlilatar Rifqi, Muslih, Kamal Hamdun, Amirotun Hamidah, Nur Cholis Ahmad, Nurul Islamiyah, Nadhifatul Qudsiyah, Lulur Rochmawati, Muhammad Ryan Charisma*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7057>

Pada gambar 5 merupakan tampilan untuk hasil siswa yang berhasil mengerjakan soal tes. Hasil akan tampak lengkap beserta nilai dan jawaban siswa. Hasil keseluruhan siswa ini bisa diunduh oleh guru. Hasil perolehan nilai siswa ini bisa diberi grade sesuai keinginan guru. Misal rentang nilai 80-100 akan mendapat *Mumtaz*, lalu nilai 60-79 akan mendapat *jayyid jiddan*, 40-59 mendapat *jayyid*, lalu nilai 1-39 mendapatkan *maqbul*. Yang seperti ini bisa diatur pada pengaturan Opexam saat sebelum ujian berlangsung.

SIMPULAN

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan Opexam untuk evaluasi pembelajaran sangatlah efektif dan dapat membantu para guru untuk melaksanakan evaluasi dengan baik dan ideal, tanpa bersusah payah meneliti satu-satu jawaban siswa karena sudah dengan otomatis terlacak oleh Opexamini. Banyaknya fitur yang disediakan di antaranya yaitu bisa mengontrol siswa secara langsung saat ujian melalui kamera, input suara pada soal sudah tersedia, input gambar pada soal juga sudah tersedia, nilai dan jawaban siswa otomatis muncul sehingga guru tidak susah payah mengoreksi satu per satu jawaban siswa. Hal ini menunjukkan bahwa Opexam sangat bagus untuk digunakan pada evaluasi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., et al. (2019). Penggunaan Kecerdasan Buatan dalam Koreksi Tes Standar. *Journal of Educational Technology*, 12(1), 1–12.
- Asrul, Sarigih, A. H., & Mukhtar. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Perdana Publishing. Retrieved from [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Baniaturrohman, F., Abdullah, A., Mayangkoro, A. S., Djaka, C. T., & Husna, D. (2023). Evaluasi atau Penilaian Pembelajaran bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Tuna Rungu). *MASALIQ*, 3(1), 143–157. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i1.836>
- Chen, L., Chen, P., & Lin, Z. (2020). Artificial Intelligence in Education: A Review. *IEEE Access*, 8(75264–75278). <https://doi.org/https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.2988510>
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466–476. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735>
- Hasni, Batusalu, E., & Kambira, J. (2023). Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Dengan Ai Sebagai Asisten Pembelajaran. *Seminar Nasional Teknologi Pendidikan UKI Toraja*, 3(3), 84–96.
- Huang, Y., Zhang, Y., & Li, Y. (2021). Pengenalan Pola dalam Pembelajaran Bahasa: Analisis Penggunaan AI dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Journal of Language and Education*, 10(2), 1–15.
- Kurniawan, A., Febrianti, A. N., & Hardianti, T. (2022). *Evaluasi pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Lee, J., & Kim, J. (2023). Analisis Keterampilan dalam Pembelajaran Berbasis AI. *Journal of Educational Psychology*, 15(1), 1–15.
- Magdalena, I., Nurchayati, A., & Apriliyani, D. (2023). Pentingnya Peran Evaluasi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *MASALIQ*, 3(5), 833–839. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1381>
- Mahfud, H., Purnama Adi, F., Widiyanto Atmojo, I. R., & Ardiansyah, R. (2019). Peningkatan kompetensi evaluasi pembelajaran berbasis teknologi pada guru SD di kota Surakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 1–5. Retrieved from <https://jurnal.uns.ac.id/JPD/article/view/35104>
- Manongga, D., Rahardja, U., Sembiring, I., Lutfiani, N., & Yadila, A. B. (2022). Dampak Kecerdasan Buatan Bagi Pendidikan. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 3(2), 110–124. <https://doi.org/https://doi.org/10.34306/abdi.v3i2.792>

- 3000 *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis AI Opexam - Niswatun Muthohharoh, Muna Karimatal Mardiyah, Arina Fadlilatar Rifqi, Muslih, Kamal Hamdun, Amirotun Hamidah, Nur Cholis Ahmad, Nurul Islamiyah, Nadhifatul Qudsiyah, Lulur Rochmawati, Muhammad Ryan Charisma*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7057>
- Musarwan, idi warsah. (2022). 4.Musarwan-Idi-Warsah. *Evaluasi Pembelajaran (Konsep. Fungsi Dan Tujuan) Sebuah Tinjauan Teoritis*, 1.
- Nurazijah, M., Lailla, S., & Rustini, T. (2023). Pendekatan Berdiferensiasi pada Pembelajaran IPS sebagai Bentuk Internalisasi Konsep Merdeka Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 1798–1805. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3158>
- Nuriyah, N. (2014). Evaluasi pembelajaran: Sebuah Kajian Teori. *Jurnal Edueksos*, 3(1), 73–86. <https://doi.org/10.1165/rcmb.2013-0411OC>
- Septiani, A. N., Pratiwi, D., & Rossy, R. (2023). Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Masaliq*, 3(5), 824–832. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1380>
- Shinde, S. (2022). IMPORTANCE OF EVALUATION IN TEACHING LEARNING PROCESS. *SCHOLARLY RESEARCH JOURNAL FOR HUMANITY SCIENCE AND ENGLISH LANGUAGE*, 10(54). <https://doi.org/10.21922/srjhsel.v10i54.11783>
- Slameto. (2001). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Smith, J., & Perez, M. (2022). Pengujian Otomatis dalam Konteks STEM. *Journal of STEM Education*, 3(1), 1–15.
- Sukmawati, H. (2013). Tripusat Pendidikan. *Jurnal Pilar*, 2(2), 175–194. Retrieved from <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/458>
- Thorseth, T. M. (2022). Learning To Learn, Bolt-on, or Integrated? Analysis of Student Feedback From a Pilot With Learning To Learn Integrated Into First-Year Engineering Mathematics. *SEFI 2022 - 50th Annual Conference of the European Society for Engineering Education, Proceedings*, 748–756. <https://doi.org/10.5821/conference-9788412322262.1365>
- Yusuf, M., & Wekke, I. S. (2015). Active Learning on Teaching Arabic for Special Purpose in Indonesian Pesantren. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 191, 137–141. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.245>
- Zainal, A. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*.
- Zalfa Zuhri, N., Sopian, A., Sofyan Sauri, & Nurbayan, Y. (2024). Analisis Validitas dan Reliabilitas Soal Bahasa Arab Melalui Website OpExams Pembuat Soal Berbasis AI. *Jurnal Pendidikan Modern*, 9(2), 87–91. <https://doi.org/10.37471/jpm.v9i2.863>